



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 14722-14731

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2024

Nur Anisa Utami, Ferry Kosadi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Membangun, Bandung

nuranisautami@student.inaba.com, ferry.kodasi@inaba.ac.id

Abstrak

Studi ini meneliti bagaimana Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2024. Metodologi yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada situs web www.idx.co.id. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria sehingga diperoleh tujuh perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan total 56 observasi. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu ROA, sedangkan variabel independen ialah Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Loan To Deposit Ratio (LDR). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 27, disertakan pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model penelitian. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa Return On Asset (ROA) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Net Interest Margin (NIM), akan tetapi dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Loan To Deposit Ratio (LDR). Namun, secara simultan Return On Asset (ROA) secara signifikan dipengaruhi secara bersamaan oleh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan oleh Loan To Deposit Ratio (LDR).

Kata kunci: Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA)

1. Latar Belakang

Dengan meminjamkan uang dari masyarakat umum dan mengembalikannya sebagai pinjaman, industri perbankan memberikan kontribusi besar pada perekonomian suatu negara. Stabilitas sistem keuangan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi secara bergantung pada kinerja perbankan yang sangat baik. Salah satunya cara penting untuk menilai efektivitas manajemen bisnis perbankan adalah kemampuan bank untuk menghasilkan uang. Ratio Return On Asset (ROA) menunjukkan seberapa baik bank dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan keuntungan, menghasilkan keuntungan dan untuk mengevaluasi profitabilitas perbankan. ROA menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan aset operasional atau produktif, sedangkan ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif. Yang rendah menunjukkan masalah dalam pengelolaan aset operasional atau produktif, sedangkan ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif. Namun, pada kenyataannya, kinerja ROA suatu bank tidak selalu menunjukkan peningkatan yang konsisten dari waktu ke waktu. Dari 2017 sehingga 2024, Sektor perbankan Indonesia saat ini menghadapi berbagai kendala, seperti penurunan laju pertumbuhan ekonomi, dampak negatif dari pandemi covid-19, serta lemahnya tingkat suku bunga yang mempengaruhi pendapatan bunga dan standar kualitas pinjaman. Situasi ini mengakibatkan laba bank mengalami fluktuasi meskipun penyaluran kredit dan pengumpulan dana dari masyarakat terus bertambah. Dalam bisnis perbankan peningkatan aktivitas tidak terus sesuai dengan kenaikan profitabilitas. Industri perbankan di Indonesia

Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2024

mengalami sejumlah kesulitan antara 2017 dan 2024 termasuk dampak pandemi COVID-19, penurunan ekonomi negara, dan pergeseran suku bunga yang memengaruhi kualitas pinjaman dan pendapatan bunga. Terlepas dari peningkatan berkelanjutan peningkatan dalam pemberian pinjaman dan pengumpulan dana publik, keadaan ini telah menyebabkan fluktuasi dalam pendapatan bank. Hal ini menunjukkan aktivitas yang lebih tinggi aktivitas yang di dalam industri perbankan tidak selalu berarti keuntungan besar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi salah satunya ROA terhadap NIM, yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan agar mendapatkan pendapatan bunga bersih dari aset yang menghasilkan. NIM yang besar dapat memperlihatkan pengelolaan aset yang efektif dalam meraih keuntungan. ROA menghasilkan pengaruh positif signifikan kepada NIM (Setyaningsih et al., 2023). Temuan serupa menyebutkan bahwa NIM memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank (Natanael & Mayangsari, 2022). Di sisi lain, NIM tidak berdampak signifikan terhadap ROA (Firdaus & Febriyanti, 2024).

Selain NIM, efisiensi operasional bank juga berperan dalam menentukan profitabilitas. Rasio BOPO digunakan untuk menilai efisiensi bank dalam menjalankan fungsinya. BOPO yang rendah menunjukkan operasi bank yang lebih efisien. BOPO memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA, artinya peningkatan biaya operasional dapat mengurangi laba bank (Asih Setyaningsih, 2023). Namun, pada penelitian lain menunjukkan BOPO justru pengaruh positif terhadap ROA karena adanya keseimbangan antara kenaikan biaya dan pertumbuhan pendapatan (Firdaus & Febriyanti, 2025).

Faktor lain yang memengaruhi profitabilitas adalah LDR, yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengubah simpanan masyarakat menjadi pinjaman. Karena pinjaman merupakan sumber utama pendapatan bunga, peningkatan LDR diharapkan bisa mendorong laba. ROA tidak signifikan berpengaruh kepada LDR, sehingga tingginya volume pinjaman belum tentu diikuti oleh pinjaman yang baik (Asih Setyaningsih et al., 2023). Serupa dengan penelitian (Firdaus & Febriyanti, 2025) mengatakan LDR secara signifikan tidak memengaruhi ROA. tetapi, ROA mempunyai pengaruh positif kepada LDR, menunjukkan bahwa penyaluran pinjaman yang efektif dapat meningkatkan laba dengan dukungan manajemen risiko yang kuat.

Tabel 1 Rekapitulasi Data dan Fenomena

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Nim (%)	BOPO (%)	LDR (%)	ROA (%)
1.	Bank Ganesha Tbk	JPMB	2023	5,80	79,36	72,36	1,55
			2024	5,43	67,21	75,44	2,76
2.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	2023	4,93	78,18	97,51	5,42
			2024	4,38	78,72	92,33	5,61
3.	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	2023	4,60	68,4	85,80	2,6
			2024	4,20	70,0	96,10	2,5

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Menurut Tabel 1, di Bank Ganesha Tbk, ROA sebenarnya turun dari 1,55% menjadi 2,76% sementara NIM naik dari 5,80% (2023) menjadi 5,43% (2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti penurunan kualitas aset produktif, mungkin menjadi alasan mengapa peningkatan margin bunga tidak selalu diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas. Meskipun ROA di PT Bank Pan Indonesia Tbk meningkat dari 5,42% menjadi 5,61%, BOPO meningkat dari 78,18% menjadi 78,72%, menunjukkan penurunan efisiensi. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipertahankan dengan mengimbangi kenaikan biaya operasional dengan peningkatan pendapatan bunga dan non-bunga. Di PT Bank Negara Indonesia Tbk, di sisi lain, ROA sebenarnya turun dari 2,60% menjadi 2,50% sementara LDR naik secara drastis dari 85,80 menjadi 96,10. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi kredit tidak selalu mengarah pada peningkatan keuntungan, mungkin sebagai akibat dari risiko kredit yang lebih tinggi atau biaya penyisihan yang menurunkan profitabilitas. Secara keseluruhan, data dari tahun 2023-2024 menunjukkan perbedaan antara kondisi empiris dan teori perbankan, sehingga memperkuat urgensi penelitian tentang bagaimana NIM, BOPO, dan LDR memengaruhi ROA di industri perbankan.

Dengan memerhatikan fluktuasi profitabilitas bank dan variasi hasil penelitian sebelumnya tentang NIM, BOPO, LDR terhadap ROA masih terdapat ketidaksesuaian yang menandai perlunya penelitian lebih lanjut. Peneliti ingin menguji kembali pengaruh NIM, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada perusahaan subsektor perbankan yang terdata di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2024. Diharapkan dapat memberikan data empiris yang lebih relevan dengan keadaan perbankan saat ini dan menjadi referensi bagi manajemen upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan verifikatif dengan methodology kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Data menggunakan data kuantitatif berupa angka dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan sumbernya bersifat data sekunder yaitu data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Populasi yang diteliti terdiri dari 47 perusahaan disubsektor perbankan, tetapi hanya tujuh yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan ketentuan dibawah ini:

Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024	47
2.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan (<i>annual report</i>) auditan secara berturut-turut dan lengkap pada periode tahun 2017-2024	(24)
3.	Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel penelitian	(4)
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2024	(12)
5.	Jumlah Perusahaan yang menjadi Sampel sesuai dengan kriteria	7

Sumber: www.idx.co.id (diolah 2025)

Berdasarkan ketentuan tersebut, hanya tujuh perusahaan yang dipilih sebagai sampel dari 47 observasi selama 8 tahun. Berikut perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian:

Tabel 3 Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
3.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
4.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
5.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
6.	MEGA	Bank Mega Tbk
7.	BGTG	Bank Ganesha tbk

Sumber: Diolah oleh Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data melalui nilai terbesar (Maximum), terkecil (Minimum), rata-rata (Mean) dan standar deviasi. Analisis juga dilakukan dengan menggunakan analisis verifikatif dengan regresi linier berganda dilakukan seteah pengujian asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Olahan data memakai SPSS versi 27. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan individual dengan menguji uji T dengan Uji F untuk mendapatkan pengaruh signifikan terhadap variabel independen dan variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	56	302	580	478,75	60,182
BOPO	56	2650	9840	6936,34	1894,636
LDR	56	518	10792	8040,80	1913,759
Y1	56	58	330	213,75	63,104
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan Tabel Statistik Deskriptif, total data penelitian ini adalah sebanyak 56 observasi (N=56), yang menunjukkan bahwa semua variabel ini dianalisis dengan jumlah data yang sama dan tidak ada data yang hilang (Valid N listwise = 56). Variabel Net Interest Margin (NIM) nilai terendahnya 302 dan nilai tertinggi 580, dengan nilai rata-rata 487,75 dan standar deviasi sebanyak 60,182. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi pada tingkat NIM diantara sampel yang diteliti, tetapi secara keseluruhan berada dalam rentang yang cukup stabil disekitar rata-ratanya.

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), nilai terendah berjumlah 2.650 dan nilai tertinggi berjumlah 9.840, dengan nilai rata-rata berjumlah 6.936,34 dan standar deviasi senilai 1.894,636. Besarnya standar deviasi ini menandakan adanya perbedaan signifikan dalam efisiensi operasional setiap bank, dimana sebagian bank memiliki beban operasional yang jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasionalnya.

Variabel Loan To Deposit Ratio (LDR), nilai terendah sebanyak 518 dan nilai tertinggi sebanyak 10.792 dengan rata-rata 8.040,80 dan standar deviasi senilai 1.923,759. Variasi menyalurkan dan dari pihak lain menjadi kredit cukup besar, meskipun secara keseluruhan berada dilevel yang relatif tinggi, yang menrefleksikan tingkat aktivitas penyaluran kredit yang signifikan.

Variabel Return On Assets (ROA) yang berfungsi sebagai variabel dependen, memperlihatkan nilai minimum berjumlah 58, nilai maksimum berjumlah 330, nilai rata-rata berjumlah 213,75 dan nilai standar deviasi 63,104. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan antara nilai-nilai variabel dependen pada masing-masing sampel penelitian, namun secara umum nilainya dikategorikan sebagai menengah hingga tinggi berdasarkan rata-ratanya.

Secara keseluruhan, Analisis Statistik Deskriptif mengindikasikan bahwa data menggunakan variasi yang cukup beragam antara objek yang diteliti, sehingga memberikan referensi yang representatif kepada kinerja keuangan bank yang sedang dikaji.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	56
Test Statistic	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

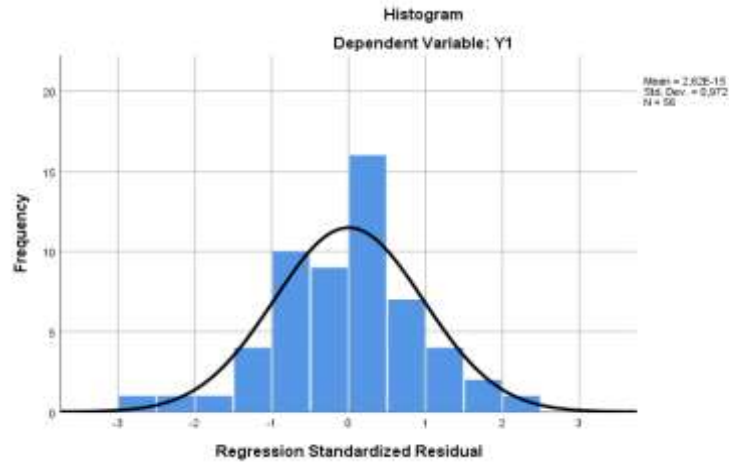
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan tabel 5, nilai Asymp. Sig.(2-tailed) adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 menurut Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov satu sampel pada residual yang tidak distandarisasikan. Model regresi telah memenuhi kondisi normalitas dan sesuai untuk analisis lebih lanjut karena berdasarkan kesimpulan dan residual terdistribusi secara Normal. Selain itu, histogram yang menyertainya memberikan gambaran umum:



Gambar 1 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

b. Uji Multikolineritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a				
		Collinearity Statistics		Keterangan
Model		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	NIM	0,868	1,152	Bebas Multikolineritas
	BOPO	0,964	1,038	Bebas Multikolineritas
	LDR	0,866	1,155	Bebas Multikolineritas

a. Dependent Variable: Y1
Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan Uji Multikolineritas, NIM, BOPO, LDR nilai torelansinya $> 0,10$ serta $VIF < 10$. Nilai toleransi NIM, BOPO, dan LDR masing-masing adalah 0,868 dan 1,152, 0,964 dan 1,038, serta 0,866 dan 1,155. Oleh karena itu, model regresi tersebut sesuai untuk analisis lebih lanjut karena tidak ada multikolineritas diantara Variabel diatas.

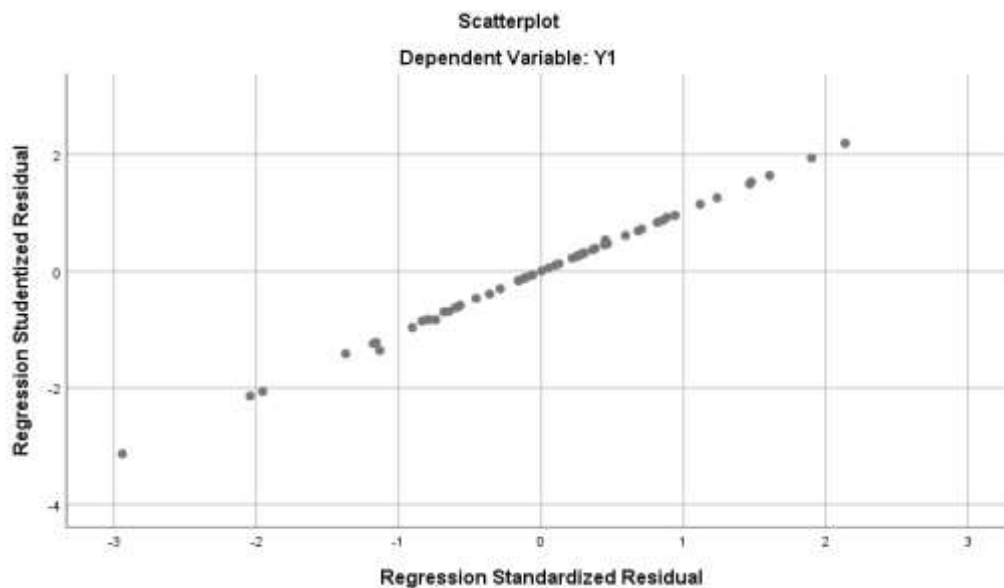
c. Uji Heteroskedastitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a			
		Sig.	Keterangan
Model			
1	(Constant)	0,001	
	NIM	0,000	Bebas Heteroskedasitas
	BOPO	0,000	Bebas Heteroskedasitas
	LDR	0,059	Bebas Heteroskedasitas

a. Dependent Variable: Y1
Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, variabel NIM, BOPO dan LDR memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, 0,000, dan 0,059, menurut uji heteroskedastisitas. Tidak ada tren yang terlihat dalam distribusi residual karena semua nilai lebih dari tingkat 0,05. Selain itu, scatterplot berikut memberikan rangkuman hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2 Hasil Uji melalui scatterplot
Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
	Model	B (Unstandardized Coefficients)
1	(Constant)	150,117
	NIM	0,535
	BOPO	-0,022
	LDR	-0,005

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y1 = 150,117 + 0,535 (NIM) - 0,022 (BOPO) - 0,005 (LDR)$$

Nilai kostanta 150,117 berarti bahwa nilai Y1 sama dengan 150,117 jika variabel NIM, BOPO, dan LDR semua nilai nol (0). Jika semua faktor lain tetap sama, koefisien regresi NIM sebesar 0,535 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit NIM, ROA dapat meningkat sebesar 0,535. Ini menunjukkan bahwa NIM dan ROA memiliki hubungan yang menguntungkan. BOPO memiliki dampak negatif pada ROA seperti yang terlihat dari koefisien regresi BOPO sebesar -0,022, menyatakan bahwa setiap peningkatan satu unit BOPO, sebesar 0,022 akan menurunkan ROA, dengan asumsi variabel-variabel lain tetap konstan. LDR juga memiliki dampak negatif pada ROA seperti yang terlihat dari koefisiensi regresi LDR sejumlah -0,005, yang memperlihatkan peningkatan LDR, ROA akan turun 0,005, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

e. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,862 ^a	0,743	0,728	32,889

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM

b. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Olahan Data, SPSS 27

Berdasarkan Hasil Uji Korelasi dan Determinasi, ditemukan nilai R sebesar 0,862, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (NIM, BOPO, LDR) dan variabel dependen (ROA). Nilai *R Square* sebesar 0,743 menunjukkan bahwa NIM, BOPO, LDR menjelaskan 74,3% variasi pada variabel ROA, dengan faktor-faktor lain di luar model penelitian menjelaskan sisanya sebesar 25,7%. Nilai *Adjusted R Square* yang disesuaikan sebesar 0,728, yang menunjukkan bahwa 72,8% variasi pada ROA masih dapat dijelaskan oleh model setelah memperhitungkan jumlah variabel dan sampel yang menandakan bahwa model regresi tergolong baik dan stabil. Sementara, tingkat ketidakakuratan prediksi model terhadap ROA ditunjukkan oleh *nilai Std. Error of the Estimate* sebesar 32,889. Semakin akurat model memprediksi variabel dependen, semakin rendah nilainya.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	150,117	42,750			3,511	0,001
NIM	0,535	0,079	0,510		6,759	0,000
BOPO	-0,022	0,002	-0,665		-9,291	0,000
LDR	-0,005	0,002	-0,146		-1,930	0,059

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Hasil Olahan Data, SPSS 27

Pada Hasil Uji Parsial (T), diketahui nilai $df = n - k - 1 = 56 - 3 - 1 = 52$, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,673. Berikut ini dapat dijelaskan menggunakan hasil uji t (parsial) pada diatas sebagai berikut:

1. Nilai t yang diestimasi untuk variabel NIM adalah 6,759, dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} 1,673. Akibatnya, nilai t yang dihitung untuk variabel NIM lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} ($6,759 > 1,673$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasilnya, H_a disetujui dan H_0 ditolak. Dengan demikian, H_1 disetujui karena dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Variabel BOPO memiliki nilai signifikansi 0,000, nilai t_{tabel} -1,673, dan t_{hitung} -9,291. Akibatnya, variabel BOPO memiliki dampak (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-9,291 < -1,673$). Oleh karena itu H_a disetujui H_0 ditolak. Dengan demikian, H_2 dapat diterima karena dapat dikatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3. Variabel LDR memiliki nilai signifikansi 0,059, nilai t_{tabel} 1,673, dan t_{hitung} -1,930. Akibatnya, variabel LDR memiliki dampak (nilai signifikansi $0,059 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $-1,930 < 1,673$). Akibatnya, H_a ditolak H_0 diterima. Dengan demikian, H_3 ditolak karena dapat disimpulkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162769,351	3	54256,450	50,158	0,000 ^b
	Residual	56248,470	52	1081,701		
	Total	219017,822	55			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM

Sumber Olan Data, SPSS 27

Pada pengujian Simultan (F), hasil anova memperlihatkan bahwa nilai F terhitung mencapai 50,158. Berdasarkan jumlah derajat kebebasan pada bagian pembilang ($df_1 = 3$) dan penyebut ($df_2 = 52$), diperoleh nilai kritis F sebesar 2,78 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil memperlihatkan bahwa variabel NIM, BOPO, dan LDR semuanya secara signifikansi mempengaruhi ROA secara bersamaan karena nilai F sebesar 50,158 lebih tinggi dari nilai F sebesar 2,78 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Akibatnya, model regresi dianggap tepat untuk menggambarkan dampak variabel independens terhadap variabel dependens karena H_0 mengalami penolakan H_a mengalami penerimaan.

Pembahasan

Pengaruh NIM Terhadap ROA

Hasil temuan pada penelitian ini NIM berdampak positif dan signifikan kepada ROA. Pendapatan bank meningkat sebanding dengan kapasitasnya mendapatkan pendapatan bunga bersih dari aset yang menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penemuan (Desmon et al., 2023), yang menjelaskan bahwa pendapatan merupakan sumber utama laba bank, NIM berdampak positif signifikan terhadap ROA pada bank-bank yang terdata di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penemuan ini juga serupa dengan penelitian (Setyaningsih et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan ROA tidak berpengaruh secara parsial kepada BOPO dan LDR. Selain itu, penelitian pada subsektor perbankan juga menunjukkan bahwa peningkatan NIM menunjukkan seberapa baik pengelolaan aset produktif dalam menghasilkan margin bunga, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas bank yang diukur oleh Return On Assets (ROA). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat intermediasi keuangan yang menyatakan keberhasilan bank dalam mengelola penyaluran kredit dan dana produktif sangat menentukan tingkat profitabilitasnya.

Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Menurut hasil pengujian Uji t (Parsial), BOPO secara signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. Ini menyiratkan bahwa profitabilitas bank menurun ketika rasio BOPO mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peningkatan biaya operasional akan menentukan keuntungan meskipun pendapatan operasional tetap sama atau meningkat. Hasil penelitian (Nengsih et al., 2024) menyatakan bahwa BOPO memiliki efek negatif dan signifikan terhadap ROA. Dan juga sesuai dengan hasil yang diteliti oleh (Desmon et al., 2023) mengemukakan bahwa ROA berdampak signifikan terpengaruh negatif oleh BOPO, hal ini menunjukkan bahwa keuntungan dari yang tidak efisien akan menurun sehingga Lembaga-lembaga akan berkurang. Secara teori, BOPO mencerminkan kemampuan manajemen kemampuan untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional. Untuk mengendalikan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas layanan mereka, kinerja keuangan, bank membutuhkan pengendalian biaya operasional.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa ROA tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap LDR, sehingga peningkatan profitabilitas belum tentu selalu mengikuti dari distribusi kredit yang lebih luas. Sesuai dengan penelitian (Muhammaad Al Rizal Firdaus dan Diah Febriyanti, 2025) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki

dampak yang nyata terhadap LDR. Dan penelitian (Setyaningsih et al., 2023) juga menyimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh pada ROA. Tidak sesuai dengan hasil telitian (Natasya Rosandy dan Thio Lie Sha, 2022) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan oleh LDR. Perbedaan temuan ini dapat disebabkan oleh variasi periode penelitian, kondisi ekonomi, dan karakteristik bank yang diteliti. Oleh karena itu, rasio LDR saja tidak sepenting efisiensi penyaluran pinjaman. Untuk memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas, bank harus menjaga kualitas kredit.

Pengaruh NIM, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Secara Simultan

Hasil pengujian uji F (simultan) menyatakan bahwa ROA secara signifikan di pengaruhi oleh NIM, BOPO, dan LDR secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan bunga, efektivitas operasional, dan praktik distribusi kredit semuanya berdampak pada profitabilitas bank. Hasil ini konsisten pada penelitian (Desmon et al., 2023) dan penelitian (Setyaningsih et al., 2023), yang menemukan bahwa meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh parsial yang substansial dalam setiap percobaan, ketiga variabel ini secara simultan memiliki dampak signifikan pada ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas bank merupakan hasil interaksi dan berbagai faktor operasional dan keuangan bank, bukan dijelaskan oleh satu rasio keuangan saja ntuk meningkatkan margin bunga, pengurangan biaya dan menjaga kualitas kredit.

4. Kesimpulan

Kesimpulannya, berdasarkan hasil pembahasan dan olahan data, tersimpulkan NIM berdampak positif dan signifikan kepada ROA. Dengan menyatakan bahwa profitabilitas bank meningkat seiring dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, berarti profitabilitas bank meningkat seiring dengan efisiensi operasional. Di sisi lain, ROA tidak berdampak signifikan kepada ROA, sehingga distribusi kredit yang besar tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi jika tidak diimbangi dengan kualitas kredit dan manajemen risiko yang baik. Kinerja profitabilitas bank dapat dijelaskan dengan menggabungkan NIM, BOPO, dan LDR karena semuanya memiliki dampak simultan yang besar terhadap ROA. Ketiga variabel independen dalam model penelitian tersebut menjelaskan sebagian besar variasi ROA, berdasarkan kekoefisien determinasi, angkanya sekitar 74,3 %. Koefisien determinasi, nilainya sekitar 74,3 %. Faktor-faktor yang memengaruhi ROA meliputi kualitas aset, risiko kredit, kondisi makroekonomi, dan praktik manajemen bank Untuk meningkatkan profitabilitas bisnis manajemen bank diharapkan lebih berkonsentrasi pada metode untuk meningkatkan pendapatan bunga dan efektivitas biaya operasional.

Referensi

1. Ade Risna Sari, Henik Al Husnawati, Joko Suryono, Marzuki Marzuki, & Aria Mulyapradana. (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. *YPAD Penerbit*, Vol.2 (1). <https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/432>
2. Adhista Setyarini. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015–2018). *Research Fair Unisri*, Vol. 4 (1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
3. Andayani, N. M. S., Wangkar, A., & Pinatik, S. (2024). Analisis laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. Eka Niaga. *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.58784/ramp.218>
4. Ahmad Aulia Ridho, Rr. Karlina Aprilia. (2024). Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2022, Vol 13(3),1–14. [46163-106769-1-SM.pdf](https://doi.org/10.46163/106769-1-SM.pdf)
5. Asih Setyaningsih, Muftukhin Muftukhin dan Yenny Emitawati. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.10 (2). <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.467>
6. Dety Lafera dan Dhea Rivana Amanda. (2025). Analisis Rasio Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2022–2024. *Jurnal Akademik Akuntansi Indonesia Padang*, Vol.5(1). <https://doi.org/10.31933/3fhxn161>
7. Desmon, Yulistina dan Tania Sabita Nadhira. (2023). Analisis Pengaruh BOPO, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Pada BEI Indonesia. *Seminar Nasional –Universitas Borobudur*, (Vol. 2, No. 1, pp. 175–183).
8. Firdaus, M. A. R., & Febriyanti, D. (2025). Pengaruh NIM, BOPO, dan LDR terhadap Return on Assets pada Bank BJB Tahun 2017–2025. *eCo-Buss: Economics and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2776>
9. Lidia Putri Diana Lase, Aferieman Telaumbanua dan Agnes Renostini Harefa. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, Vol. 1(1). <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
10. Marinu Waruwu, Siti Natijatul Pu'at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, dan Marwah Rusydiana. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *jurnal ilmiah profesi pendidikan*, Vol.10 (1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
11. Muhammad Al Rizal Firdaus dan Diah Febriyanti. (2025). Pengaruh NIM, BOPO, dan LDR terhadap Return on Assets pada Bank BJB Tahun 2017–2025. *Economy And Bussiness (eCo-Bus)*, Vol 8(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2776>
12. Nur Wantiningsih dan Endang Nurita. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. Vol.2 (6). Hal 24–31.

13. Retno Nur Alfanti, Erna Herlinawati, dan Fanji Wijaya. (2025). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. Vol. 13(3) <https://doi.org/10.35870/JEMSI.V10I1.1941>
14. Rosandy, N., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh Car, Nim, Ldr, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Perbankan Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1566-1576.
15. Sang Ayu Putu Andina Pryanti, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi dan Agus Wahyudi Salasa Gama. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Bopo Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal EMAS*, Vol.6 (1). <https://doi.org/10.36733/emas.v6i4.10023>
16. Santi Susila Nengsih, Palupi Permata Rahmi, Surachman Surjaatmadja, Yoyo Sudaryo, Diah Febriyanti. (2024). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode Tahun 2010-2023. *Journal Syntax Idea*, Vol. 6(8).
17. Sinta Silpiani dan Astrin Kusumawardani. (2025). Pengaruh NIM, NPL, dan CAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2021-2024. *Economy And Bussiness (eCo-Bus)*, Vol 8(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2713>
18. Palupi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Tabungan Negara Tbk periode 2008–2020. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(1), 93–104.
19. Y. Widi Kurnia Adityantoro, Shiddiq Nur Rahardjo. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806. [248977-none-dbebb5fc.pdf](https://doi.org/10.248977-none-dbebb5fc.pdf)